

ABSTRAK

SUBHAN MUJAHID, 2016. RUMAH ADAT PANJALIN DI KABUPATEN MAJALENGKA SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK CETAK SARING (*SCREEN PRINTING*)

Rumah Adat Panjalin sebagai bangunan cagar budaya yang harus dijaga keberadaannya, dan batik Majalengka sebagai ragam hias populer yang ada di Kabupaten Majalengka. maka dari itu dalam karya ini penulis ingin menonjolkan segi estetika dari bangunan Rumah Adat Panjalin tersebut, dengan berbagai macam posisi yang dihadirkan dan ragam hias populer batik Majalengka sebagai latar belakang di setiap karyanya. Dalam pandangan penulis, keberadaan bangunan Rumah Adat Panjalin ini menambah nilai lebih terhadap kabupaten Majalengka khususnya Desa Panjalin, dan untuk mewaspadaai terjadi hal yang tidak diinginkan seperti bencana yang dapat merusak bentuk asli dari rumah adat tersebut sehingga menarik jika disajikan ke dalam bentuk karya seni rupa dengan memvisualisasikan gambar dari bentuk Rumah Adat Panjalin. Pengembangan gagasan dan visualisasi bentuk Rumah Adat Panjalin ke dalam karya *screen printing* menjadi masalah dalam skripsi penciptaan ini, maka skripsi penciptaan ini bertujuan agar penulis mampu mendeskripsikan gagasan dan visualisasi bentuk bangunan Rumah Adat Panjalin dalam karya *screen printing*. Penulis menggunakan teknik *screen printing* untuk menghasilkan karya visualisasi bangunan Rumah Adat Panjalin. Terdapat empat buah karya. Empat Karya dibuat dalam ukuran 42 x 54,9. Keempatnya dikerjakan dengan tahapan penciptaan sketsa digital, pewarnaan digital dan dipindahkan menjadi karya besar dengan teknik *screen printing*. Setiap unsur visualisasi karya yang digunakan pada setiap karya disesuaikan dengan karakteristik Rumah Adat Panjalin yang menjadi objek utama. Hasil karya penciptaan ini diharapkan selanjutnya dapat menginspirasi Perupa lain untuk menghasilkan karya yang *inovatif*. Selain itu, karya ini diharapkan mampu memotivasi setiap orang yang mengapresiasi untuk lebih peduli terhadap budaya, khususnya bangunan tradisional cagar budaya yang ada di Indonesia.

Kata kunci : Rumah Adat Panjalin, Cagar Budaya, Kabupaten Majalengka, Seni grafis, cetak saring (*screen printing*)

ABSTRACT

SUBHAN MUJAHID, 2015. TRADITIONAL PANJALIN HOUSE IN MAJALENGKA AS AN IDEA OF CREATING A GRAPHIC ART BY SCREEN PRINTING TECHNIQUE

Traditional Panjalin House as a cultural sanctuary building shall be preserved, as well as Majalengka *batik* as a popular decorative style in Majalengka Regency. Therefore, in this mini-thesis the writer emphasized the esthetic aspect of the Traditional Panjalin House building, with diverse positions presented and popular Majalengka batik styles as the background in each work, in the writer's opinion, the existence of Traditional Panjalin House adds an extra value to Majalengka Regency, particularly Panjalin Village. And in anticipating any undesirable incidences such as disasters that may distort the original shapes of the traditional house, it is interesting if it is presented in a form of art works by visualizing the drawings of Traditional Panjalin House shapes. The development of idea and visualization of Traditional Panjalin House shapes into screen printing works became the problem in the present mini-thesis on creation. Accordingly, this mini-thesis on creation was intended for the writer to be capable of describing both idea and visualization of Traditional Panjalin House shapes in screen printing works. The writer applied a screen printing technique to produce works of Traditional Panjalin House building visualization. There were four works. The four works were 42 x 54.9 in size. They were all worked by stages of digital sketch creation, digital coloring, and transfer to be a grand work by a screen printing technique. Each element of the work visualization employed in each work was adjusted to the characteristics of Traditional Panjalin selected as the main object. The result of the creating work can hopefully inspire other fine artists to produce innovative works. In addition, the work may motivate everyone who appreciates it to more be concerned with cultures, particularly traditional buildings of cultural sanctuary in Indonesia.

Keywords: Traditional Panjalin House, Majalengka, Cultural Sanctuary, Panjalin Village, Graphic Art, Screen Printing